

**PERANAN E-BOOK SEBAGAI SARANA MEMPERKUAT LITERASI
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

NURFITRAH

NIM. 105381100719

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurfitriah, 105381100719 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 355 Tahun 1445 H/2023 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Kamis, 31 Agustus 2023.

14 Shafar 1445 H

Makassar,


30 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

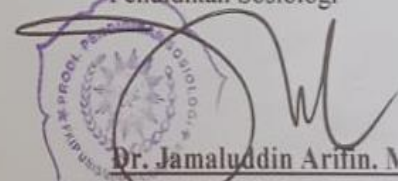
Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag (.....)
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd (.....)
Penguji
1 Kaharuddin, M.Pd., Ph.D (.....)
2 Hadisaputra, S.Pd., M.Si (.....)
3 Dr. Siti Asnaeni AM, Sos., M.Si (.....)
4 Dr. Muhammad Nawir, M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860.934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.
NBM: 117.4893

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peranan *E-Book* Sebagai Sarana Memperkuat Literasi Dalam Mengembangkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Nama : Nurfitriah
NIM : 105381100719
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.




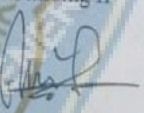
14 Shafar 1445 H
Makassar, 30 Agustus 2023 M

Disahkan oleh


Pembimbing I

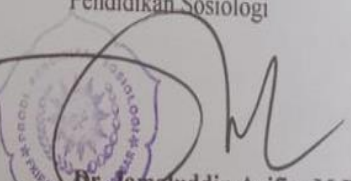
Pembimbing II


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd


Dr. Maemunah, M. Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd
NBM: 117 4893



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax. (0411) 860 132 Makassar 90211 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurfitriah
Stambuk : 105381100719
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Peranan *E-book* Sebagai Sarana Memperkuat Literasi dalam Mengembangkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 September 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nurfitriah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax. (0411) 860 132 Makassar 90211 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurfitrah
Stambuk : 105381100719
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 September 2023

Yang Membuat Perjanjian

Nurfitrah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Batu yang sangat keras pun akan kalah dengan rintik hujan yang selalu menyiraminya apalagi hati yang tidak sekeras batu, akan luluh jika selalu disirami dengan keimanan

Allah akan meninggikan derajat Orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan



Maka nikmat tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

(Qs. Ar-Rahman)

Man Jadda Wa Jada

Kuperuntuhkan karya ini sebagai tanda bukti dan cinta kasihku untuk Ayah dan Ibu tercinta, saudaraku, sahabatku, yang telah memotivasi dan memberikan doa terbaik sehingga penulis dapat mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Nurfitriah. 2023. Peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan pembimbing II Maemunah.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah terdapat Peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan dengan Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian deskripsi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 5 mahasiswa. Instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pertanyaan dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *e-book* cerita mahasiswa terhadap kemampuan membaca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan yang berlokasi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan yang digunakan ialah 5 orang yang terdiri atas 2 orang dari jurusan Pendidikan matematika, 1 orang dari jurusan Pendidikan teknologi, dan 2 orang dari jurusan Pendidikan biologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat metode yang melatarbelakangi terjadinya peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pertama, karena faktor analisis model *e-book* yang ada. Kedua, membuat model interaksi. Ketiga, perancangan model *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi minat baca mahasiswa dari model interaksi yang dibuat. Keempat, mengembangkan minat baca mahasiswa. Tujuan peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuan dari pembuatan buku elektronik adalah untuk memudahkan proses penyebaran informasi dan pembelajaran kepada para penggunanya beberapa tujuan *e-book*. Pertama mempermudah pembuatannya. Kedua, menghemat biaya percetakan. Ketiga, mempermudah proses penyebaran informasi. Keempat, mempermudah proses belajar mengajar. Kelima, melindungi penyebaran informasi.

Kata kunci: media pembelajaran *E-Book* cerita mahasiswa, kemampuan membaca

ABSTRACT

Nurfitrah. 2023. The role of e-books as a means of strengthening literacy in developing students' interest in reading at Muhammadiyah University of Makassar. Thesis. Sociology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Muhammad Nawir and supervisor II Maemunah.

The main problem in this research is the role of e-books as a means of strengthening literacy in developing students' interest in reading at Muhammadiyah University of Makassar. The aim of this research is that this type of research is quantitative research that uses descriptive research. The population in this research is all students at Muhammadiyah University of Makassar with a sample size of 5 students. The research instruments used to collect data were questions and observation sheets. The data analysis technique used in this research uses descriptive statistical analysis. The research proves that there is an influence of student story e-book learning media on the reading ability of Muhammadiyah University Makassar students.

The type of research used is qualitative research with a case study approach. The research was carried out over a period of 2 months located on the Makassar Muhammadiyah University campus. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The number of informants used was 5 people consisting of 2 people from the mathematics education department, 1 person from the technology education department, and 2 people from the biology education department.

The results of the research show that there is a method behind the role of e-books as a means of strengthening the reading literacy of Muhammadiyah University Makassar students. First, because of the existing e-book model analysis factors. Second, create an interaction model. Third, designing an e-book model as a means of strengthening students' literacy and reading interest from the interaction model created. Fourth, develop students' interest in reading. The aim of the role of e-books is as a means of strengthening students' interest in reading at Muhammadiyah University of Makassar. The aim of making electronic books is to facilitate the process of disseminating information and learning to users, several of the purposes of e-books. Firstly, it makes it easier to make. Second, save printing costs. Third, simplify the process of disseminating information. fourth, simplify the teaching and learning process. fifth, protect the dissemination of information.

Keywords: *E-Book* learning media for student stories, reading ability

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Peranan *E-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar” Tidak lupa pula kami kirimkan sholawat serta salam kepada jujungan kita Nabiullah Muhammad Saw. Dimana dialah yang membawa kita dari zaman jahiliyah hingga saat ini. Setiap dalam berkarya semua orang ingin menghasilkan kesempurnaan namun yang kita ketahui bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Maka dari itu kesempurnaan diibaratkan dengan kata, semakin dikejar semakin jauh, walaupun tulisan ini penulis membuat dengan seserius, namun diketahui bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk penulisan selanjutnya. Sehubungan dengan itu, tidak lupa kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, MM Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Jamaluddin Arifin, M,Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi.

4. Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. Selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
 5. Ibu Dr. Maemunah, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah meluangka waktunya membimbing penulis dalam penyelesaian proposal ini.
 6. Orang Tua saya, Bapak dan Mama. Terima kasih untuk do'a, dukungan, semangat, kasih sayang dan nasihat yang tiada henti diberikan kepada kehidupan saya.
 7. Semua pihak yang telah berkontribusi atau berpartisipasi dalam penyusunan proposal ini. Yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
- Demikian ucapan terima kasih penulis yang dapat disampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu. Semoga bantuan tersebut bernilai ibadah disisi Allah SWT. Dan penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi dosen khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi mahasiswa pada umumnya.

Makassar, 21 Agustus 2023

Nurfitrah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Konsep	8
1. Pengertian Era Digital	8
2. Sejarah Lahirnya E-Book.....	9
3. Pengertian E-Book	11
4. Kelebihan dan Kekurangan E-Book	13
5. Minat Baca dan Persoalanya	17
B. Kajian teori.....	21
1. Teori Humanistik	21
2. Teori Konstrksi Sosial	23
C. Karangka Pikir	27
D. Penelitian Relavan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan waktu Penelitian	33
C. Fokus penelitian	34
D. Tipe dan Dasar Penelitian	34
E. Informal Penelitian.....	35
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Intrumen Penelitian	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	42
J. Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
A. Sejarah Kampus Unismuh Makassar	45
B. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Makassar	45
C. Keadaan Penduduk Universitas Muhammadiyah Makassar	46
D. Keadaan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

No	Halaman
4. Waktu Penelitian	34
4.1 Jumlah Penduduk Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar	46
4.2 Data Pekerjaan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar	47
4.1 Pengaturan Kondisi Cahaya Ruang Perustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar	50
4.2 Kelembaba dan Temperatur Ruang Perustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar	51



DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka Pikir	28
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Halaman
Lampiran 1 Teks Wawancara.....	44
Lampiran 2 Teks Wawancara.....	47



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah sebuah kegiatan atau aktivitas transfer informasi, berita, atau menambah ilmu serta wawasan. Membaca dapat diartikan sebagai upaya menemukan berbagai informasi dalam sebuah tulisan dengan proses kognitif. Kegiatan membaca ini menggabungkan suatu kata tulis dengan makna lisan mengenai huruf-huruf dan kelompok huruf yang mempunyai makna tertentu yang menunjukkan ide secara tertulis atau tercetak.

Membaca sangat penting untuk meningkatkan wawasan berpikir dan memperluas pengetahuan. Melalui kegiatan membaca ini dapat meningkatkan memori dan pemahaman, menjernihkan cara berpikir, serta meningkatkan pengetahuan selain itu menurut Amir dan Rukayah (dalam Laily 2014) membaca juga dapat memperkaya kosa kata serta meningkatkan perbendaharaan ungkapan yang tepat, membangun daya kreativitas mencipta, mengembangkan intelektual/kecerdasan dan memperdalam penghayatan ilmu, memperluas cakrawala pikir dan pandang, meningkatkan penghayatan hidup yang lebih dalam serta membina keterbukaan dan obyektivitas, menambah perbendaharaan wawasan dan pengalaman hidup. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca ini sangatlah memberikan banyak manfaat terutama bagi kita sebagai remaja yang hidup di era digital.

Era digital adalah zaman dimana semua hal bisa menjadi serba mudah dengan adanya teknologi serta akses internet dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Era digital adalah masa peralihan serta perkembangan dengan capaian yang lebih luas dan pesat dibandingkan era sebelumnya. Sehingga perkembangan teknologi telah berhasil memberi kemudahan dalam komunikasi tanpa adanya batasan ruang, jarak, dan waktu dengan kecanggihan teknologi di era ini banyak bermunculan juga inovasi inovasi yang kemudian hadir untuk memudahkan manusia dalam kehidupannya khususnya bagi mahasiswa era digital dengan segala kemudahan menghadirkan berbagai macam problem solvin (suatu proses mental/dan intelektual dalam melihat masalah dan bagaimana cara memecahkannya). Salah satu problemnya yaitu kurangnya minat membaca, dengan kemajuan zaman lahirnya inovasi-inovasi baru yang bertujuan memecahkan problematika ini diantaranya bermunculan website yang mampu mengakses buku-buku secara online atau dikenal dengan *E-book* di mana *E-book* mempunyai kelebihan karena mudah di akses dimanapun dan kapanpun melalui *mobile phone* (HP).

Buku digital atau disebut juga *e-book* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, audio dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android atau tablet. E-book sendiri menjadikan teks dan gambar tersebut dalam bentuk media digital baik format teks polos, pdf yang dapat dibuka dengan Acrobat Reader, atau bentuk format html yang dapat dibuka dengan browsing atau internet eksplorer secara *offline*. Hal tersebut merupakan keuntungan publikasi elektronik

online dilihat dari faktor ekonomis, kecepatan dan akses yang sangat mudah. Dengan adanya *e-book*, akses pada sistem aplikasi ini bisa digunakan kapan saja dan sesering mungkin, tidak terbatas pada jam belajar dan tidak tergantung pada tempat. Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. (Kompasiana.com, 18 Agustus 2018). Rendahnya minat baca di harapkan dapat berubah dengan adanya penggunaan *e-book*, dengan menggunakan *e-book* ini membaca akan lebih mengasyikkan karena dapat menginformasikan, mendidik, dan membuat seseorang yang tidak tahu menjadi tahu tentang suatu hal dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

Budaya minat baca atau literasi harus ditumbuhkan dalam kehidupan masyarakat. Indonesia, karena penguasaan literasi dapat membuka cakrawala, memperluas wawasan dan memahami dunia dalam lingkup yang lebih luas. Kehadiran *e-book* diharapkan mampu memudahkan kehidupan manusia terutama mahasiswa dalam membentuk jati diri mereka sebagai seorang terdidik dalam lingkup ilmu pengetahuan seperti kehadiran *e-book* bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) yang mana *e-book* memberikan kemudahan akses ilmu pengetahuan dalam proses belajar.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: peranan *e-book* sebagai literasi pada minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Apakah kehadiran *e-book* meningkatkan ketertarikan minat membaca di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar?
2. Bagaimana teknik *e-book* dalam mempermudah kehidupan literasi membaca di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pengamatan yang ingin dicapai pada penulisan karya ilmiah yaitu: untuk mengetahui peranan *e-book* sebagai literasi pada minat baca mahasiswa universitas Makassar.

1. Untuk menganalisa peningkatan minat membaca terkait dengan kehadiran *e-book* di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar!
2. Untuk mengetahui peranan *e-book* sebagai literasi terhadap minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar!

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat dalam penelitian yang diharapkan dalam memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun bagi peneliti, dosen beserta mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian, khususnya strategi dosen yang memberikan dengan mata perkuliahan Pendidikan sosiologi dalam mengatasi lemahnya minat baca mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian, khususnya peranan *e-book* sebagai literasi pada minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

a. Bagi Kampus

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat baca mahasiswa sehingga lebih simpatik, aktif dan antusias di kelas. Hal ini dilakukan agar tidak ada kelemahan dalam minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran peranan *e-book*, dan diharapkan akan berpengaruh pada peningkatan minat mahasiswa dalam pembelajaran peranan *e-book* sebagai literasi minat baca mahasiswa.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan masukan sebagai strategi atau gaya belajar yang efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan sosiologi. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa di dalam ruangan.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mendukung pengembangan informasi ilmiah terkait dengan topik yang diangkat serta meningkatkan kualitas peneliti menjadi pendidik yang baik dan profesional di bidangnya.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru di bidang persepsi kemudian, persepsi manfaat, *computer self efficacy* dan minat menggunakan *e-book*.

E. Definisi Operasional

1. *E-book*

E-book Adalah buku yang berbentuk *elektronik* atau digital yang berisi informasi atau panduan, *tutorial*, novel, layaknya buku pada umumnya. *E-book (electronic book)* ini hanya bisa dibuka dan dibaca dengan menggunakan perangkat gadget seperti komputer, tablet, dan handphone pintar. Tidak berbeda dengan buku cetak pada umumnya, *e-book* (buku digital) juga memuat tulisan dan gambar tentang berbagai topik seperti *e-book teknologi*, *e-book sains*, buku digital motivasi, buku tutorial dan ada banyak topik lainnya. Di era digital ini, tentunya motivasi lebih banyak digunakan daripada buku cetak. Jika merujuk pada definisi *e-book* sebelumnya sebagai buku digital, dari segi penggunaan dan penyimpanannya akan lebih praktis sehingga banyak orang yang lebih memilih membeli buku digital daripada buku cetak.

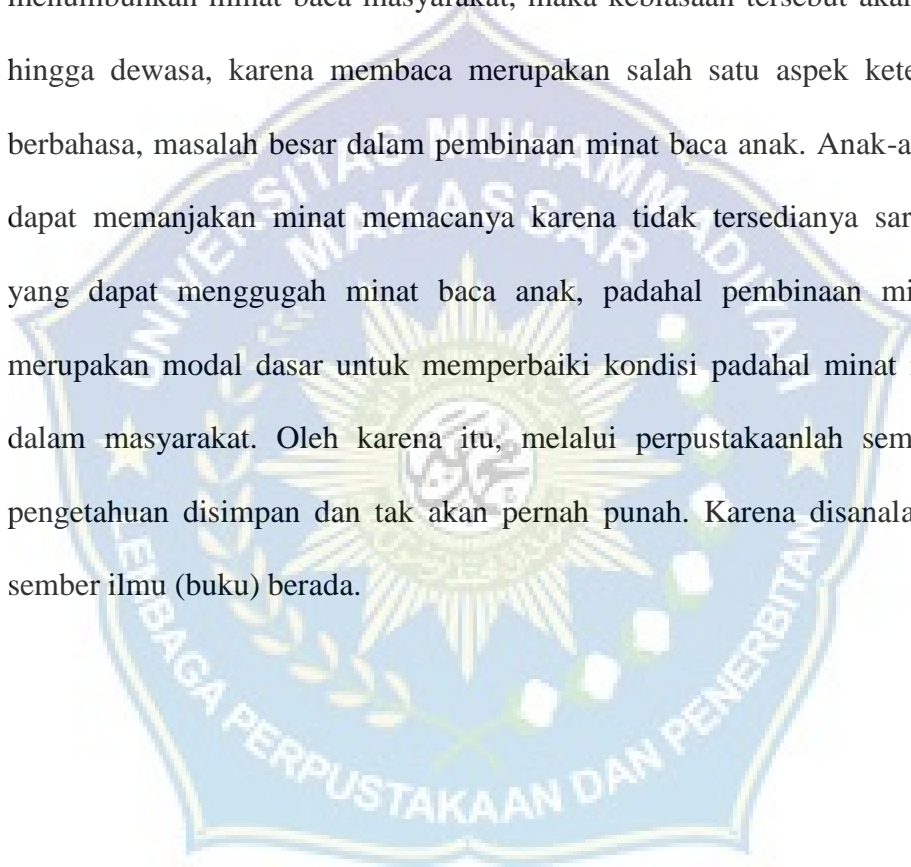
2. Literasi

Literasi Adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Kalua dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi menunjukkan paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan

pembelajarannya, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya.

3. Minat Baca

Minat baca Adalah masih menjadi pekerjaan rumah yang masih belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia berbagai program telah dilakukan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa, karena membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, masalah besar dalam pembinaan minat baca anak. Anak-anak tidak dapat memanjakan minat memacanya karena tidak tersedianya sarana baca yang dapat menggugah minat baca anak, padahal pembinaan minat baca merupakan modal dasar untuk memperbaiki kondisi padahal minat membaca dalam masyarakat. Oleh karena itu, melalui perpustakaanlah sumber ilmu pengetahuan disimpan dan tak akan pernah punah. Karena disanalah tempat sumber ilmu (buku) berada.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Pengertian Era Digital.

Pengertian umum era digital adalah suatu era atau zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital. Perkembangan era digital pun terus berjalan cepat dan tidak bisa dihentikan oleh manusia. Karena sebenarnya kita sendirilah yang menuntut dan meminta berbagai hal menjadi lebih efisien dan lebih praktis, tentunya hal ini juga akan diiringi dengan dampak negatif maupun positif. membahas tentang definisi era digital, maka di dalamnya akan selalu berkaitan dengan dunia ilmu pengetahuan, bahkan para ahli pun tidak ada yang bisa mendefinisikan era digital, karena alur perkembangannya yang selalu berjalan dengan cepat sesuai dengan tuntutan zaman.

Era digital juga diartikan sebagai suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. Selain itu, era digital juga hadir demi menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar bisa lebih modern dan juga lebih praktis. Para pakar komunikasi sepakat bahwa era modern ditandai dengan era informasi. Penguasaan dan hegemoni informasi bisa menempatkan kekuasaan sebagai konsekuensi logis. Prediksi dan analisis Alvin Toffler (1980) menyatakan bahwa era kemanusiaan dibagi dalam tiga era pokok yaitu; era masyarakat agraris, masyarakat industri dan masyarakat informasi, telah dan sedang menjadi

kenyataan umum yang mau tidak mau di akui. Don Tapscott (1996), seorang pemerhati perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Amerika Serikat dalam bukunya yang berjudul “*The Digital Economy, Promise and Peril in the Age of Network ed Intelligence*”. menyatakan bahwa perkembangan ekonomi dunia sedang mengalami perubahan dari dinamika masyarakat industri yang berbasis pada baja, kendaraan, dan jalan raya ke arah dinamika masyarakat ekonomi baru dibentuk oleh silicon, komputer, dan jaringan (*networking*). Dapat dikatakan bahwa informasi menjadi kebutuhan pokok sehingga dapat dinyatakan dengan ungkapan “information is the lifeblood that sustains political, social and business decision”.

Teknologi dalam perkembangan arus produksi, konsumsi dan distribusi informasi memegang peranan penting. Urgensi peranan teknologi dalam proses massifi informasi terjadi ketika hasil teknologi membantu mengubah pola komunikasi yang dibatasi oleh ruang dan waktu menjadi pola komunikasi informasi tanpa batas.

2. Sejarah Lahirnya *E-book*

Sejarah dan perkembangan *e-book* tidak terlepas dari Proyek Gutenberg yang dirintis oleh Michael Hart pada 1971. *E-book* yang paling dahulu diimplementasikan adalah suatu prototipe desain yang dirancang yang menyisipkan PARC (komputer pribadi yang memiliki tujuan umum untuk dapat menampilkan buku bacaan). Semenjak saat itu, Proyek Gutenberg terus berkembang dengan cepat. Ribuan sukarelawan terlibat dalam proyek ini. Penggunaan internet yang semakin umum pada tahun 1990an juga membuat

perkembangan *e-book* menjadi semakin mudah dan cepat. Sampai saat ini saja terdapat sekitar 28.000 buku yang disediakan gratis melalui Proyek Gutenberg. Buku-buku itu dapat diunduh oleh pengguna internet secara gratis.

Sejumlah buku ternama karangan para sastrawan dunia seperti Frank Kafka, James Joyce, Mark Twain, dan Leo Tolstoy tersedia di situs ini. Dengan bertambahnya jumlah masyarakat pengguna *e-book* maka situs-situs yang menawarkan berbagai jenis *e-book* semakin bertambah. Situs-situs penyedia *e-book* juga menyediakan berbagai macam buku yang sebelumnya pernah dicetak dalam bentuk kertas. Hal ini tentunya diperbolehkan setelah memperoleh izin atas hak cipta dari pengarang/penerbit atau setelah hak cipta buku tersebut menjadi milik publik atau biasa disebut "*public domain*". Biasanya setelah melewati jangka waktu lima puluh tahun setelah pengarang buku tersebut meninggal dunia. Memang tidak semua situs di internet menyediakan *e-book* secara gratis. Hal tersebut bergantung dari jenis buku maupun pengarangnya. Apabila buku tersebut berlisensi maka biasanya dikenakan biaya untuk mengunduh *e-book* tersebut. Meski begitu tidak dapat dipungkiri bahwa cukup banyak pula situs yang menyediakan *e-book* secara gratis.

Sebagai contoh perpustakaan dunia maya seperti onlinebookslibrary yang menyatakan sanggup menyediakan lebih dari 10.000 buku. Buku-buku karangan Vladimir Nabokov, Henrik Ibsen, Yusuf Qardhawi, Harun Yahya, Sa'di, Tagore, Ibn Al Arabi juga dapat diunduh pengunjung secara gratis. Perpustakaan online bahkan mampu menyediakan 70.000 buku dan 2 juta artikel dari sejumlah koran, majalah, dan berbagai jurnal. Terdapat banyak buku- buku bagus di situs ini,

mulai novel Ulyses James Joyce, novel Charles Dicken Great Expectation dan sejumlah buku karya penulis terkenal lain seperti karya Sigmund Freud dan Marry Shelley. Amazon.com pun telah meluncurkan Amazon Kindle pada tahun 2009 yang sukses menguasai pasar perangkat *e-book* bersama Sony PRS-500. Namun pada Maret 2010, Barnes & Noble Nook dikabarkan mampu menjual perangkat lebih banyak dari Kindle dan pada 27 Januari 2011 Apple Inc. Meluncurkan perangkat multi fungsi yang dikenal dengan nama iPad yang sudah mengadakan perjanjian dengan lima dari enam penerbit besar, sehingga memungkinkan pengguna iPad untuk mengunduh *e-book* dari penerbit-penerbit itu secara gratis.

3. Pengertian *E-book*

E-book adalah buku yang berbentuk elektronik atau digital yang berisi informasi atau panduan, tutorial, novel, layaknya buku pada umumnya. *E-book* (*electronic book*) ini hanya bisa dibuka dan dibaca dengan menggunakan perangkat gadget seperti komputer, tablet, dan handphone pintar. Tidak berbeda dengan buku cetak pada umumnya, *e-book* (buku digital) juga memuat tulisan dan gambar tentang berbagai topik seperti *e-book* teknologi, *e-book* sains, buku digital motivasi, buku tutorial dan ada banyak topik lainnya. Di era digital ini, tentunya motivasi lebih banyak digunakan daripada buku cetak. Jika merujuk pada definisi *e-book* sebelumnya sebagai buku digital, dari segi penggunaan dan penyimpanannya akan lebih praktis sehingga banyak orang yang lebih memilih membeli buku digital daripada buku cetak.

E-book adalah sebuah versi elektronik dari sebuah buku tercetak yang dapat dibaca pada sebuah personal komputer atau alat lain yang didesain khusus untuk

membaca *e-book* (Danang, 2009), dimana buku elektronik adalah buku cetak yang di ubah bentuk menjadi elektronik untuk dibaca di layar monitor (Putu Laxman Pendit, 2008). Pengertian lainnya mendeskripsikan *e-book* merupakan singkatan dari *elektronik book*, atau biasa dikenal dengan buku elektronik. *e-book* (singkatan dari *electronic book*, atau *e-book*) dikenal sebagai buku digital, merupakan e-teks yang berbentuk media digital dan kadang-kadang dilindungi dengan hak cipta digital. *E-book* tidak lain adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer. *E-book* ini berupa file dengan berbagai macam format. Sebuah *e-book*,

Sebagaimana didefinisikan oleh Oxford Kamus bahasa Inggris, adalah “versi elektronik dari buku cetak yang dapat dibaca pada komputer pribadi atau perangkat genggam yang dirancang khusus untuk tujuan ini”. *E-book* didedikasikan bagi mereka para pembaca media elektronik atau perangkat *e-book* baik melalui komputer atau bisa juga melalui ponsel yang dapat digunakan untuk membaca buku elektronik ini. Adapun beberapa pengertian *e-book* menurut para ahli adalah sebagai berikut.

a. Wikipedia;

Menurut Situs Wikipedia, *e-book* adalah publikasi buku yang tersedia dalam bentuk digital, terdiri berdasarkan teks, gambar, atau keduanya, mampu dibaca pada layar komputer layar datar atau perangkat elektronik lainnya. Meskipun kadang-kadang, ini didefinisikan menjadi “versi elektro buku cetak”, sementara beberapa *e-book* dibentuk tanpa adanya versi cetak.

b. Whatls;

Menurut Situs Whatts, *e-book* merupakan versi elektronik dari buku cetak tradisional yang bisa dan dapat dibaca dengan menggunakan personal komputer secara langsung atau menggunakan memakai *e-book reader*.

c. Oxford Dictionaries;

Menurut Oxforddictionaries, *e-book* adalah versi elektronik dari buku cetak yang dapat untuk dibaca pada perangkat personal komputer atau perangkat genggam yang didesain khusus untuk tujuan ini.

4. Kelebihan dan Kekurangan *E-book*

Secara umum, fungsi *e-book* adalah sebagai suatu media baca informasi secara digital dengan menggunakan perangkat tertentu. Biasanya, para pengguna *e-book* adalah mereka yang benar-benar sudah paham akan teknologi dan sudah terbiasa dalam membeli *e-book* sebagai media belajarnya, beberapa fungsi lain dari *e-book* adalah sebagai berikut ini; Sebagai Sarana untuk belajar. Saat ini, sudah banyak orang yang bisa membuat *e-book* dan di dalamnya berisi ilmu pengetahuan ataupun panduan dalam bidang ilmu tertentu, beberapa topik dan informasi yang umumnya dijadikan sebagai *e-book* adalah terkait bisnis online, panduan *blogging*, panduan komputer, dan berbagai hal lainnya yang berkaitan dengan teknologi. Sebagai Media Informasi, dewasa ini, sudah banyak sekali pebisnis yang memberikan *e-book* secara gratis untuk calon pelanggannya. Dengan hanya mencantumkan email, maka setiap calon pelanggan bisa mendownload *e-book* yang di dalamnya berisi informasi penting ataupun panduan yang memang diperlukan. Proses pembuatan dan juga penyebaran

ebook ini terkenal sangat mudah karena wujudnya yang berupa digital. Oleh karena itu, saat ini *e-book* sangat pas untuk digunakan sebagai media informasi.

Seperti yang sudah kita singgung sedikit pada pengertian *e-book* sebelumnya, tujuan umum dibuatnya *e-book* adalah agar bisa mempermudah proses penyebaran informasi dan juga pembelajaran oleh para penggunanya. Selain itu *e-book* memudahkan pembuatan buku yang dimana *e-book* adalah salah satu solusi untuk mereka yang berminat mengeluarkan buku tapi merasa sulit dalam membuat buku tersebut. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa proses pembuatan buku cetak terkenal sangat panjang dan juga sulit untuk dilakukan, namun akan beda ceritanya bila kita membuat buku digital. Tapi tentunya format ebook tersebut harus dibuat secara menarik agar layak untuk disebar dan diperjual-belikan. *E-book* juga menghemat biaya Pembuatan buku, dimana membuat buku cetak memerlukan biaya yang tidak sedikit, karena dalam prosesnya masih banyak menggunakan alat-alat konvensional. Tapi akan berbeda dalam pembuatan *e-book*, biaya yang Anda perlukan nyaris tidak ada atau bahkan bisa dibilang gratis. Dan yang paling penting memudahkan Proses Penyebaran Informasi. *E-book* sangat mudah sekali untuk disebar. Proses penyebaran *e-book* bisa melalui media internet atau alat elektronik lain, seperti *hardisk* ataupun *flashdisk*, serta memudahkan Proses belajar dan mengajar. Dengan kehadiran *e-book*, maka setiap proses belajar-mengajar bisa dilakukan lebih mudah. Pihak pengajar bisa membuat materi pelajaran secara mudah dalam bentuk *e-book* dan mengirimkan ebook tersebut pada para mahasiswanya. dari

sisi mahasiswa juga tentu akan sangat mudah, karena mereka bisa mempelajari materi pelajaran dalam bentuk *e-book* dimanapun dan kapanpun mereka berada.

E-book hadir dengan Melindungi Informasi yang disebarakan. Saat Anda membuat suatu *e-book*, maka Anda bisa memberikan proteksi keamanan yang tinggi terkait isi *e-book* Anda. Caranya adalah dengan memberikan password tertentu, sehingga hanya orang-orang yang Anda pilih saja yang bisa membuka ebook tersebut. Lebih dari itu, *e-book* juga tidak mudah rusak seperti buku cetakan pada umumnya. Tentunya hal ini menjadi kelebihan khusus untuk para pengguna *e-book*.

Penggunaan *e-book* saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia karena diklaim lebih murah dan juga lebih mudah untuk diperoleh. Tapi, *e-book* juga tetap memiliki beberapa kelemahan yang harus selalu Anda perhatikan.

a. Kelebihan *E-book*

- 1) Lebih Ringkas: Buku digital atau ebook sudah terbukti jauh lebih ringkas dari pada buku cetak. Setiap pengguna smartphone atau tablet bisa membuka *e-book-nya* kapanpun dan dimanapun mereka butuhkan.
- 2) Lebih Awet: Karena dibuat dalam bentuk digital, tentunya *e-book* tidak mudah rusak dan lebih awet daripada buku cetak pada umumnya.
- 3) Lebih Murah: Proses pembuatan buku elektronik ini bisa dilakukan dengan mudah dan sangat murah, bahkan gratis. Sehingga, harga untuk membeli *e-book* cenderung lebih murah daripada buku cetak.

4) Ramah Lingkungan: Proses pembuatan *e-book* juga tidak memerlukan kertas dan tinta, sehingga diklaim lebih ramah lingkungan daripada buku cetak yang dibuat dengan menggunakan kertas dan tinta.

5) Bisa Anda peroleh dengan gratis; Bagi Anda yang ingin mengoleksi buku dalam jumlah yang banyak, namun tidak memiliki banyak biaya untuk membelinya maka *e-book* bisa jadi solusi yang sangat efektif. Buku elektronik ini bisa Anda peroleh dengan gratis. Bagaimana bisa? Anda bisa mencarinya melalui situs-situs yang menyediakan buku elektronik di internet. Tidak perlu khawatir lagi mengenai biayanya karena Anda bisa mendownload langsung *e-book* tersebut tanpa biaya di internet.

Anda dapat membukanya dan mempelajari isi dari *e-book* tersebut kapanpun dan dimanapun Anda inginkan. Terlebih, jika dibandingkan dengan buku, tentu akan sangat sulit jika harus membawanya kemana saja. Untuk itu, *e-book* bisa jadi solusi tepat bagi Anda yang ingin bepergian dengan membawa banyak materi yang ingin dipelajari. Hanya saja yang perlu dilakukan hanyalah mempersiapkan perangkat elektronik, ruang penyimpanan yang cukup, juga internet yang memadai. Dengan begitu, tentu sangat mudah bagi Anda untuk membaca ribuan informasi yang dapat dibaca dan disimpan hanya dalam satu perangkat elektronik saja.

6) Aman dan bersifat abadi, satu lagi kelebihan *e-book* yang tidak didapatkan pada buku. Apabila buku Anda sering hilang akibat dipinjam orang, lupa menaruh, atau bahkan sudah rusak karena termakan usia maka tidak dengan buku elektronik. Buku elektronik ini bersifat abadi sehingga akan

lebih aman apabila Anda ingin membaca dan mempelajarinya dalam waktu lama. Anda juga tidak perlu khawatir kehilangan informasi karena buku yang hilang, basah, ataupun termakan rayap. Pasalnya, *e-book* bersifat softcopy sehingga tidak mudah rusak, awet, apalagi termakan rayap.

b. Kekurangan *E-book*

- 1) Tidak Bisa Dipegang: umumnya, kebanyakan orang memang lebih menyukai sesuatu yang ringkas. Tapi, beberapa yang lainnya lebih suka memegang buku daripada memegang gadget, dan hal ini tidak mampu diberikan pada *e-book*.
- 2) Ukuran Teks yang Lebih Kecil: biasanya, ukuran teks yang terdapat pada *e-book* lebih kecil daripada buku cetak pada umumnya, terlebih lagi bila dibuka dengan menggunakan smartphone yang layarnya kecil.
- 3) Membuat Mata Cepat Lelah: saat membaca *e-book*, radiasi dan cahaya yang dikeluarkan dari smartphone atau perangkat lainnya akan membuat mata jadi lebih cepat lelah. Bila digunakan dengan jangka panjang tentunya bisa membuat kerusakan pada mata, seperti mata minus.

5. Minat Baca dan Persoalannya

Kebutuhan pembangunan yang menjadi salah satu prioritas dan perlu mendapat perhatian adalah peningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu secara aktif menjadi subyek pembangunan yang handal. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut kiranya tidak mudah dan sederhana mengingat begitu pesat dan cepatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus selalu diikuti

kalau tidak ingin tertinggal oleh kemajuan jaman dan menjadi manusia yang tidak berguna. Disamping itu dari segi kondisi sumber daya manusia yang ada secara umum masih belum menggembirakan, memang diperlukan upaya yang ekstra kuat dengan strategi yang mantap dan konsisten. Pengembangan dunia pendidikan merupakan salah satu cara yang dirasa mampu untuk memenuhi harapan dan kebutuhan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun dibalik itu semua, dunia pendidikan demikian pelik dalam penanganannya, sehingga secara efektif dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dan kita memang tidak bisa menangani pendidikan itu hanya secara parsial namun harus secara komprehensif dan terpadu dalam suatu sistem yang handal. Dari segi sasaran yang ditangani pendidikan itu harus mencakup kepada seluruh insan dari sejak sebelum lahir hingga yang bersangkutan tiada lagi (*long life education*). Dari segi penanganannya pendidikan dapat diselenggarakan secara formal, nonformal dan informal. Pendek kata banyak segi yang harus diperhatikan secara cermat dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan yang handal dan efektif.

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar optimal. Minat baca pada seseorang tidak dapat tumbuh begitu saja secara instan, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan

perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baik dengan dilafalkan atau mengeja apa yang ditulis atau hanya dalam hati. Disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Oleh karenanya minat baca sangat penting bagi perkembangan seseorang. Pengembangan minat baca seseorang selamanya tidak akan berjalan mulus, karena banyak faktor yang memengaruhinya. Apalagi pada saat sekarang ini orang lebih suka menikmati audio visual (pandang dengar) ketimbang membaca.

Perpustakaan merupakan salah satu dimensi dalam sistem pendidikan yang selama ini ini kiranya kurang mendapat perhatian yang semestinya, mengingat perannya yang sangat strategis dalam menunjang upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perpustakaan kadang diperankan dalam posisi *marginal* dibanding aspek pendidikan lainnya. Perpustakaan kadang dikelola secara kurang profesional dengan SDM, sarana prasarana, bahan pustaka, bahkan dana yang serba terbatas. Hal ini tentu tidak akan membawa pada terwujudnya visi dan misi penyelenggaraan perpustakaan. Salah satu tugas yang harus diemban oleh perpustakaan adalah meningkatkan minat baca masyarakat yang secara jangka panjang diharapkan dapat mendorong dan mempercepat terwujudnya budaya baca pada masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut maka kondisi “serba kurang” pada perpustakaan ini perlu diatasi kalau tidak ingin peran perpustakaan menjadi semakin terpinggirkan dan tidak mendapat perhatian dari masyarakat atau

pengguna perpustakaan. Menurut beberapa ahli minat baca dapat disimpulkan sebagai;

- a. Menurut Ginting Pengertian minat baca menurut Ginting dalam tulisannya di Jurnal Pendidikan Penabur adalah perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan.
- b. Menurut Hurlock Minat menurut definisi Hurlock adalah sumber motivasi yang mendorong individu melakukan kegiatan yang diinginkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Kesimpulan dari pengertian minat baca adalah munculnya perasaan senang atau ketertarikan kuat yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca sehingga ia melakukannya atas kemauan sendiri. Kemudian ada upaya untuk melakukan kegiatan ini secara berulang, bila kalian merasa senang, memiliki dorongan kuat melakukan sesuatu yang diinginkan dan melakukannya menjadi kebiasaan maka dapat dikatakan kalian mempunyai minat. Setelah memahami pengertian minat baca, kita akan membahas fakta yang tak menyenangkan. Bangsa Indonesia saat ini masih kalah dibandingkan negara-negara lain. Indonesia masih tertinggal terkait minat baca. Tahun 2016, *UNESCO* sempat mencatat Indonesia sebagai negara dengan tingkat literasi rendah. Hanya 1 dari 1000 orang di Indonesia yang rajin membaca. Masih di tahun yang sama, *World's Most Literate Nations Ranked* yang dirilis oleh Central Connecticut State University menunjukkan Indonesia sebagai

peringkat 60 dari 61 negara. Tentunya ini bukan pencapaian yang membanggakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yang perlu diulas lebih dalam. Tinggi-rendahnya minat baca ditentukan oleh faktor-faktor tersebut.

E-book menjadi salah satu jalan keluar yang disesuaikan dengan konsep era digital atau biasanya disebut “kekinian”. namun apakah kehadirannya bisa meningkatkan minat baca dikalangan mahasiswa sepertinyapun butuh penelitian mendalam, sehingga proposal ini dihadirkan untuk mengidentifikasi kebenaran di lapangan mengenai pengaruh ebook dalam meningkatkan minat baca mahasiswa khususnya mahasiswa Unismuh di kota Makassar.

B. Kajian Teori

1. Teori Humanistik

Teori belajar humanistik merupakan salah satu teori yang dapat diterapkan oleh guru di kelas. Teori humanistik menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. Tidak heran jika penganut teori humanistik beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri.

Ada banyak ahli yang memberikan pengertian tentang teori belajar humanistik. Berikut ini adalah beberapa pengertian teori belajar humanistik menurut para ahli.

Menurut Arthur Combs yang merupakan seorang pendidik sekaligus psikolog asal Ohio, belajar merupakan kegiatan yang bisa dilakukan di mana saja

dan menghasilkan sesuatu bagi dirinya. Combs yang merupakan salah satu tokoh yang ikut berperan pada sejarah teori belajar humanistik mengatakan bahwa pada kegiatan belajar, seseorang bahkan guru sekalipun tidak boleh memaksakan sesuatu hal yang tidak disukai oleh individu yang bersangkutan.

Pengertian berikutnya adalah menurut Abraham Maslow. Maslow memiliki pendapat bahwa belajar merupakan serangkaian proses yang harus dilalui untuk mengaktualisasi dirinya. Diharapkan seorang individu dapat memahami dirinya dengan baik pada saat kegiatan belajar. Belajar merupakan sebuah proses untuk mengerti sekaligus memahami siapa diri kita sendiri, bagaimana kita menjadi diri kita sendiri, sampai potensi apa yang ada pada diri kita untuk kita kembangkan ke arah tertentu.

Berikutnya adalah pengertian teori belajar humanistik menurut Carl Rogers. Bagi Rogers, pengalaman seseorang atau individu merupakan fenomena logika yang dialami oleh individu itu sendiri. Rogers juga mengungkapkan pendapat bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan untuk mencapai kesempurnaan hidup, membentuk konsep hidup yang unik, dan tingkah lakunya selaras dengan konsep kehidupan yang dimilikinya. Pembelajaran, menurut Rogers, terjadi melalui fenomena hidup atau pengalaman yang dialami setiap orang. Pada dasarnya, teori belajar humanistik adalah sebuah teori belajar yang memanusiakan manusia. Pembelajaran hendaknya dipusatkan pada pribadi seseorang atau siswa. Teori ini menekankan pada pendidikan yang berfokus pada bagaimana menghasilkan sesuatu yang efektif, bagaimana belajar yang bisa meningkatkan kreativitas dan memanfaatkan potensi yang ada pada seseorang.

Teori humanistik ini muncul sebagai bentuk perlawanan terhadap teori belajar sebelumnya, yaitu Teori Behavioristik, yang dianggap terlalu kaku, pasif, bahkan penurut ketika menggambarkan manusia.

Manfaat teori belajar humanistik adalah sebagai berikut:

- a. Mengubah sikap atau perilaku individu, dari yang awalnya tidak baik karena belum mengetahui menjadi baik.
- b. Membiasakan individu untuk berlaku secara demokratis, partisipatif, dan humanis.
- c. Menjadikan individu sebagai insan yang mudah menghargai perbedaan, kebebasan berpendapat, dan kebebasan dalam menyatakan ide/gagasan.
- d. Meningkatkan keinginan belajar individu

2. Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger, Thomas Luckman

Konstruksi Sosial atas Realitas (*Social Construction of Reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu atau sekelompok individu, menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Teori ini berakar pada paradigma konstruktivis yang melihat realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu, yang merupakan manusia bebas. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya, yang dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya. Dalam proses sosial, manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Konstruksi sosial merupakan teori sosiologi kontemporer, dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini merupakan suatu kajian teoritis dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan (penalaran teoritis yang sistematis), bukan merupakan suatu tinjauan historis mengenai perkembangan disiplin ilmu. Pemikiran Berger dan Luckmann dipengaruhi oleh pemikiran sosiologi lain, seperti Schutzian tentang fenomenologi, Weberian tentang makna-makna subjektif, Durkhemian – Parsonian tentang struktur, pemikiran Marxian tentang dialektika, serta pemikiran Herbert Mead tentang interaksi simbolik.

Berger dan Luckman berpendapat bahwa institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusia, walaupun masyarakat dan institusi sosial terlihat nyata secara obyektif, namun pada kenyataannya semua dibentuk dalam definisi subjektif melalui proses interaksi. Objektivitas dapat terjadi melalui penegasan berulang-ulang yang diberikan oleh orang lain, yang memiliki definisi subjektif yang sama. Pada tingkat generalitas yang paling tinggi, manusia menciptakan dunia dalam makna simbolis yang universal, yaitu pandangan hidup menyeluruh yang memberi legitimasi dan mengatur bentuk-bentuk sosial, serta memberi makna pada berbagai bidang kehidupannya.

Menurut Berger & Luckman, terdapat 3 (tiga) bentuk realitas sosial, antara lain:

a. Realitas Sosial Objektif

Merupakan suatu kompleksitas definisi realitas (termasuk ideologi dan keyakinan) gejala-gejala sosial, seperti tindakan dan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sering dihadapi oleh individu sebagai fakta.

b. Realitas Sosial Simbolik

merupakan ekspresi bentuk-bentuk simbolik dari realitas objektif, yang umumnya diketahui oleh khalayak dalam bentuk karya seni, fiksi serta berita-berita di media.

c. Realitas Sosial Subjektif

Realitas sosial pada individu, yang berasal dari realitas sosial objektif dan realitas sosial simbolik, merupakan konstruksi definisi realitas yang dimiliki individu dan dikonstruksi melalui proses internalisasi. Realitas subjektif yang dimiliki masing-masing individu merupakan basis untuk melibatkan diri dalam proses eksternalisasi atau proses interaksi sosial dengan individu lain dalam sebuah struktur sosial.

Setiap peristiwa merupakan realitas sosial objektif dan merupakan fakta yang benar-benar terjadi. Realitas sosial objektif ini diterima dan diinterpretasikan sebagai realitas sosial subjektif dalam diri pekerja media dan individu yang menyaksikan peristiwa tersebut. Pekerja media mengkonstruksi realitas subjektif yang sesuai dengan seleksi dan preferensi individu menjadi realitas objektif yang ditampilkan melalui media dengan menggunakan simbol-simbol. Tampilan realitas di media inilah yang disebut realitas sosial simbolik dan diterima

pemirsa sebagai realitas sosial objektif karena media dianggap merefleksikan realitas sebagaimana adanya.

Berger & Luckmann berpandangan bahwa kenyataan itu dibangun secara sosial, dalam pengertian individu-individu dalam masyarakat yang telah membangun masyarakat, maka pengalaman individu tidak dapat terpisahkan dengan masyarakat. Manusia sebagai pencipta kenyataan sosial yang objektif melalui 3 (tiga) momen dialektis yang simultan, yaitu:

1. Eksternalisasi

Merupakan usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Proses ini merupakan bentuk ekspresi diri untuk menguatkan eksistensi individu dalam masyarakat. Pada tahap ini masyarakat dilihat sebagai produk manusia (*Society is a human product*).

2. Objektivasi

Merupakan hasil yang telah dicapai (baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia), berupa realitas objektif yang mungkin akan menghadapi si penghasil itu sendiri sebagai suatu faktisitas yang berada diluar dan berlainan dari manusia yang menghasilkannya (hadir dalam wujud yang nyata). Pada tahap ini masyarakat dilihat sebagai realitas yang objektif (*Society is an objective reality*) atau proses interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi.

3. Internalisasi

Merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa, sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia

sosial. Berbagai macam unsur dari dunia yang telah terobjektifikasi akan ditangkap sebagai gejala realitas diluar kesadarannya, sekaligus sebagai gejala internal bagi kesadaran. Melalui internalisasi manusia menjadi hasil dari masyarakat (*Man is a social product*).

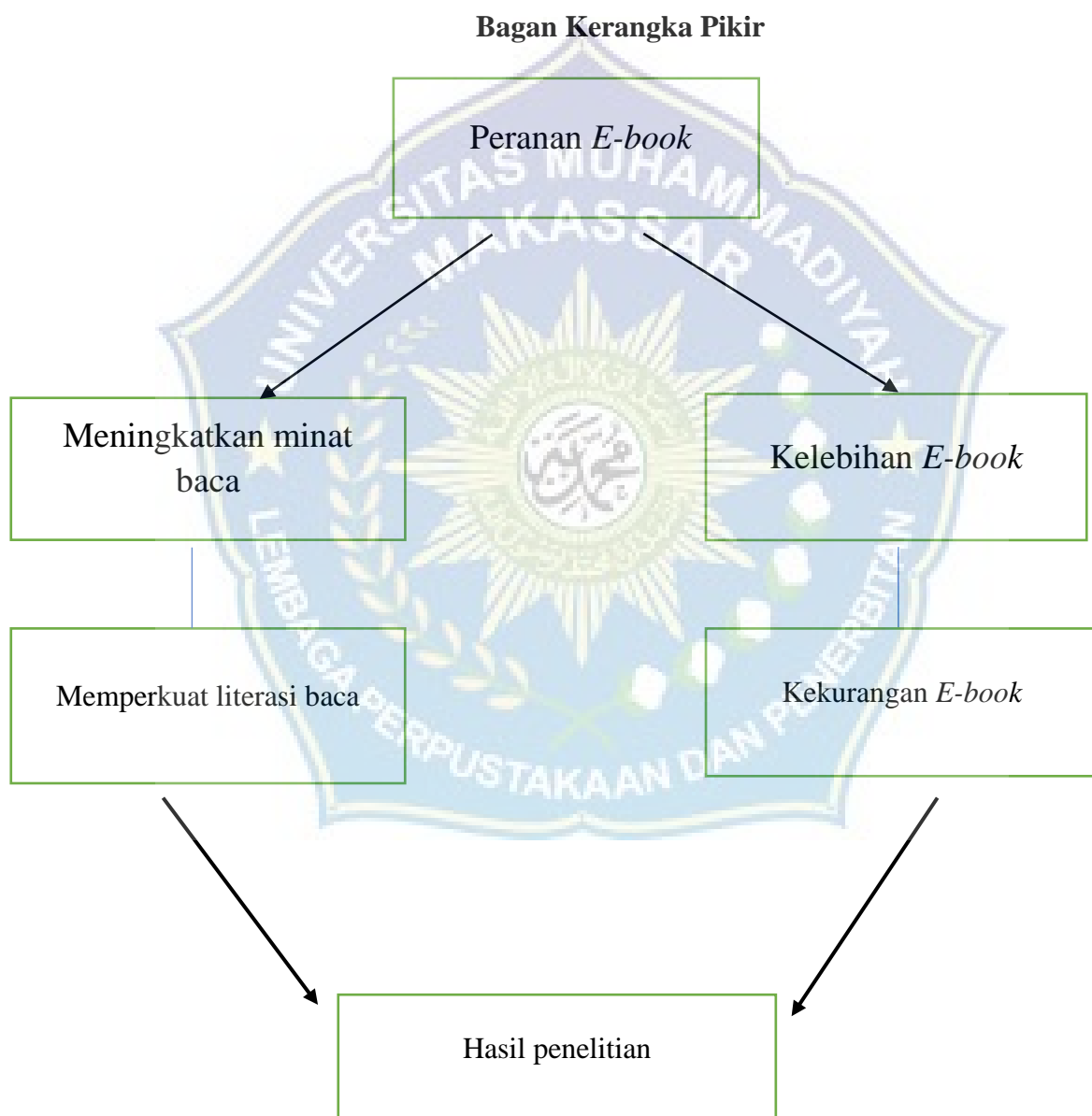
Eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi adalah dialektika yang berjalan simultan, artinya ada proses menarik keluar (eksternalisasi) sehingga seakan-akan hal itu berada di luar (objektif) dan kemudian terdapat proses penarikan kembali ke dalam (internalisasi) sehingga sesuatu yang berada di luar tersebut seakan-akan berada dalam diri atau kenyataan subyektif. Pemahaman akan realitas yang dianggap objektif pun terbentuk, melalui proses eksternalisasi dan objektifikasi, individu dibentuk sebagai produk sosial. Sehingga dapat dikatakan, setiap individu memiliki pengetahuan dan identitas sosial sesuai dengan peran institusional yang terbentuk atau yang diperankannya.

Gagasan Berger dan Luckman tentang konstruksi sosial, berlawanan dengan gagasan Derrida ataupun Habermas dan Gramsci. Kajian-kajian mengenai realitas sosial dapat dilihat dengan cara pandang Derrida dan Habermas, yaitu dekonstruksi sosial atau Berger dan Luckmann, yaitu menekankan pada konstruksi sosial.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan membahas tentang peranan e-book sebagai literasi pada minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan mendiskripsikan gejala atau fenomena yang terjadi secara akurat dan sistematis terhadap subjek penelitian. Merujuk pada

konsep penelitian, yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu menggambarkan bagaimana peranan e-book sebagai literasi pada minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar implikasi mahasiswa terhadap minat baca yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Bagan Karangka Pikir

D. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian agar dapat selaras maka diperlukan penelitian yang relevan, penelitian yang relevan tersebut berfungsi sebagai penjelas dari penelitian dari analisis sebelumnya. Penelitian relevan tersebut merupakan sebuah studi yang menguji tentang peranan ebook sebagai literasi pada minat baca mahasiswa muhammadiyah Makassar. Adapun penelitian-penelitian relevan yang mendukung studi ini antara lain:

Penelitian relevan pertama yang dilakukan oleh (Lenny Nivitasari) dengan judul “*e-book* sebagai literasi digital (studi media aplikasi martapura terhadap minat baca masyarakat kabupaten banjar)”, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan minat baca masyarakat Kabupaten Banjar dengan adanya edukasi dan pengiklanan terhadap media aplikasi iMartapura, yang menyebabkan pelajar dan masyarakat umum sehingga pro terhadap kegiatan membaca, serta faktor- faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat sebagai sumber belajar. Literasi merupakan komponen yang perkembangan minat baca merupakan *public* yang harus segera diselesaikan karena literasi. Bisa dikatakan adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat. Perkembangan teknologi yang sekarang bagai pedang bermata dua harus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan bijak. Beralihnya pembaca buku konvensional dengan ebook merupakan salah satu pemanfaatan teknologi dengan baik, walaupun ada dampak baik dan buruknya antara afektivitas bacaan buku konvensional dengan *e-book*.

Penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh (Nasrul makdis) dengan judul “penggunaan *e-book* pada era digital”, tahun 2020. berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dipertanyakan di bab pendahuluan. Kelebihan penggunaan *e-book* pada era digital yaitu lebih praktis dan mudah dibawa ke mana-mana, *e-book* ramah lingkungan, *e-book* tahan lama, *e-book* mudah dalam penggandaan dan *e-book* mudah didistribusikan. Sedangkan kekurangan *e-book* yaitu perihal kenyamanan. Membaca *e-book* berlama-lama tidak pernah memberikan kenyamanan senyaman membaca buku cetak. Ada keluhan dari *e-reader* saat membaca *e-book* berlama-lama mata menjadi sakit karenanya. Hal ini tentu dikarenakan efek dari menatap layar monitor yang memiliki aturan waktu saat menggunakannya. *E-book* antara kelebihan dan kekurangannya hendak dipahami manusia sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan manfaat bagi proses akses bahan bacaan bagi manusia. Implikasi penggunaan *e-book* pada era digital terhadap kehidupan manusia sehari-hari yaitu membaca menjadi lebih mudah dengan adanya *e-book*, sehingga manusia dapat membaca kapanpun dan di manapun ia berada.

Penelitian relevan ketiga yang dilakukan oleh (raihani afifah), universitas negeri semarang dengan judul “*E-book* sebagai inovasi dan prasarana Pendidikan berbasis teknologi di era digital pasca pandemi covid-19”, tahun 2022. Hadirnya *e-book* ini diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan dan minat peserta didik dengan buku. Selain itu, penggunaan gawai sangat umum dikalangan peserta didik. Sehingga *e-book* akan lebih memberikan kesan baru dan tidak

ketinggalan zaman. Oleh sebab itu, e-book diharapkan menjadi suatu solusi dalam meningkatkan minat baca generasi saat ini. *e-book* adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam lingkup pendidikan. dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan. Di samping memiliki berbagai dampak seperti aksesibilitas yang mudah dan fleksibilitas waktu. *E-book* juga diharapkan mampu menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan minat baca pada generasi saat ini.

Penelitian relevan keempat yang dilakukan oleh (Ruddamayanti) SMA negeri 1 teluk gelam dengan judul “pemanfaat buku digital dalam meningkatkan minat baca”, tahun 2019. Buku digital atau *e-book* (*electronic book*) adalah salah satu teknologi yang bisa digunakan sebagai alternative media pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Dalam meningkatkan minat baca siswa, buku digital merupakan pilihan yang sangat tepat karena mudah dibawa kemana-mana. Siswa bisa membaca kapanpun dan dimanapun mereka mau, baik di kelas, kantin, taman sekolah, dan lingkungan sekolah lainnya maupun di rumah dan tempat lainnya.

Penelitian relevan kelima yang dilakukan oleh (Sri endah pertiwi) universitas diponegoro (undip) dengan judul “literasi informasi pemanfaat e-journal dan *e-book*”, tahun 2016. Literasi informasi mahasiswa Universitas Diponegoro tahun 2016 ditunjukkan dengan pemahaman memanfaatkan e-journal dan buku cetak. Interface database e-journal yang paling banyak dimanfaatkan *Scencedirect* dan *Ebscho*. Interface database *e-book* yang paling banyak pemustakanya adalah Sciendirect disusul Ebscho. Intensitas membaca

dan mengunduh e-journal dan *e-book* sebanyak 1 kali dalam satu hari. *Fitur Ebscho* yang paling menarik dan bermanfaat adalah e-journal dengan alasan untuk kebutuhan sumber belajar. Acara sosialisasi dan training database *Ebschober* manfaat untuk pembelajaran dan tahu cara pemanfaatan secara cepat dan efisien.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Alasan memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara mendalam terkait dengan kesadaran serta fenomenologi lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan fenomenologi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu untuk mendalami dan menggambarkan berbagai fenomena terkait dengan kesadaran sosial masyarakat terhadap lingkungan persoalan dan pembicaraan di kalangan masyarakat untuk melahirkan konsep atau pemecahan terkait fenomena yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Unismuh Makassar. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan jenis yang dibutuhkan yaitu buku *e-book* terhadap ketertarikan membaca mahasiswa di era modern dan mudah dikunjungi oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan terhitung sejak keluarnya surat penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai selesai.

No	Nama Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Konsultasi Pembimbing												
4.	Seminar Proposal												
5.	Pengurusan Izin Penelitian												
6.	Dst												

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu Peranan E-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang kehadiran e-book meningkatkan ketertarikan minat membaca di kalangan mahasiswa.

D. Tipe dan Dasar Penelitian

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif dapat menggambarkan suatu gejala serta peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan dan menguraikan tentang pengaruh buku *e-book* terhadap ketertarikan membaca mahasiswa di era digital.

2. Dasar Penelitian

Dasar penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer,

kekinian (Burhan Bungin, 2012:20). Dengan menggunakan metode kualitatif maka peneliti berusaha untuk menghasilkan gambaran atau lukisan secara nyata, sistematis dan akurat sesuai dengan data di lapangan dengan menentukan beberapa dengan menentukan beberapa informan mahasiswa yang berada di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh).

E. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja, secara kasus khusus mereka yang dianggap memahami betul dan dapat memberikan informasi yang benar berkaitan dengan masalah peneliti. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah memakai teknik sampel atau *Purposive Sampling*. Sampel atau *Purposive Sampling* merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan, mereka dipilih karena dipercaya mewakili satu populasi tertentu (Silalahi 2010:272-273).

1. Informan Kunci

Informan Kunci adalah orang atau sekelompok orang yang memiliki informan yang memiliki informasi pokok pada budaya tertentu. Informan kunci akan menjadi sumber fenomena budaya. Informan kunci yang baik adalah orang bisa diajak bicara dengan mudah, yang mengerti tentang informasi yang peneliti butuhkan (Endrsawara, 2006). Pada penelitian ini, infotman kunci yang digunakan ialah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Jumlah informan kunci yang digunakan pada penelitian ini ialah 2 orang.

2. Informan Utama

Informan utama ialah actor atau pelaku dari masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Dengan kata lain, informan utama adalah orang yang mengetahui masalah ataupun fokus penelitian karena terlibat langsung di dalamnya (Ibrahim, 2021). Informan utama pada penelitian ini ialah pelaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Jumlah informan utama yang digunakan pada penelitian ini ialah 5 orang.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan yang memberikan informasi pendukung terhadap masalah penelitian. Informan ini diharapkan memberikan informasi yang berbeda dengan informan utama dan kunci, dan dianggap melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Ulfatin, 2015). Informan pendukung pada penelitian ini ialah peranan e-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Jumlah informan pendukung yang digunakan pada penelitian ini ialah 2 orang.

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Alasan peneliti mengambil jenis penelitian ini karena peneliti berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang sedang terjadi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan Pada langsung dari tempat penelitian, dan untuk melengkapi data yang digunakan. pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain.

2. Data Sekunder

Sujarwenin (2014:74) menyatakan bahwa, data Sekunder adalah “data yang didapat dari Catatan buku, artikel, buku-buku sebagai Teori, majalah dan lain sebagainya.

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh dari dokumen berupa buku, jurnal, blog, web dan arsip yang terkait dengan tujuan penelitian. Data ini mendukung pembahasan dari peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau disebut juga alat pengumpul data. Menurut Arikunto (1985:36) “Instrumen Penelitian merupakan alat yang dapat menampung sejumlah data untuk menjawab Pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian “.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah instrument pokok dan instrument penunjang. Instrument pokok adalah manusia itu sendiri dalam hal ini peneliti itu sendiri, dan instrument penunjang. Instrument yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk alat perekam, pensil, pulpen, dan buku. Kamera digunakan ketika penulis melakukan

observasi untuk merekam kejadian yang penting dalam suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengambilan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi dan sebagainya. Sedangkan pensil, pulpen, dan buku digunakan peneliti menuliskan informasi yang di dapat dari narasumber.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting serta data yang digunakan harus valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua acara yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis sertadapat di control keadaan (realibitas) dan kesahihannya (validitasnya). Dalam observasi di perlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Karena manusia memiliki sifat pelupa maka diperlukan catatan-catatan (check-list), alat-alat elektronik seperti kamera, video dan sebagainya lebih banyak menggunakan pengamat memusatkan perhatian pada data-data yang relevan, mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat, menambah bahan persepsi mengenai objek yang diamati.

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Pada ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecol (proton dan elekton) maupun yang sangat jauh (betdaruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Adapun tahapan-tahapan observasi meliputi pemilihan tempat penelitian, menemukan jalan utama memasuki komunitas dari subjek yang diteliti, menentukan fokus pengamatan, menentukan cara mencatatkan hasil pengamatan, mendeskripsikan hasil pengamatan, dan memaknai hasil pengamatan. Misalnya dalam konteks pengumpulan data kualitatif perkembangan anak, maka tahap-tahap observasi yang dilalui meliputi pemilihan tempat & waktu penelitian, mencari cara untuk mendekati subjek penelitian supaya ia tidak terganggu dengan kehadiran peneliti, menentukan aspek yang akan diamati, menentukan cara mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan hasil pengamatan, dan menafsirkan catatan lapangan yang meliputi reduksi data, pengelompokkan data, dan memaknainya dari sudut pandang tujuan penelitian yang dilakukan.

Cara mencatatkan hasil observasi ada empat bentuk pencatatan, yaitu catatan berbentuk (1) naratif, (2) acuan kriteria, (3) cuplikan karya, dan (4) kuantitatif. Catatan berbentuk naratif dapat dituangkan dalam format deskripsi, transkripsi, *running records*, *anecdotal records*, *reflective journal*, dan *diary*. Catatan acuan kriteri dapat dituangkan dalam format *rating scales*, *developmental checklists*, *class list log*, dan *standardized test*. Catatan work samples dapat dituangkan dalam format *photographs*, rekaman audio, rekaman

visual, rekaman audio visual, tulisan, permainan balok, gambar, dan media seni. Sedangkan catatan berbentuk cara pencatatan (amir syamsuddin, 2014).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam. (Sugiyono,2014:72).

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan dengan jelas. Wawancara dilakukan secara mendalam (indepth interview) yang dipandu dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan agar wawancara lebih terarah.

a. Wawancara formal

Pertama, ada bentuk wawancara formal yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara formal atau sistematis untuk mendapat data tertentu.

Jenis wawancara satu ini berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur dianggap lebih efektif karena pertanyaan akan sesuai dengan urutan, sehingga wawancara lebih lancer dan tidak ada informasi yang terlewatkan. Kelebihan wawancara informal, pertama karena sifatnya yang lebih fleksibel dalam pengumpulan data sehingga wawancara formal lebih sering digunakan dibandingkan wawancara formal. Kedua dengan metode wawancara informal pewawancara dapat menggali data

lebih dalam, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik banyak atas orang yang di wawancara.

b. Wawancara informal

Wawancara informal adalah wawancara yang bersifat spontan artinya wawancara ini dilakukan bergantung kepada si pewawancara dalam mencari informasi yang dibutuhkan, wawancara informal tidak memakai kerangka masalah yang akan ditanyakan. Wawancara ini mengalir seperti percakapan sehari-hari dan cenderung lebih informal dan terbuka. Biasanya gaya wawancara yang digunakan peneliti untuk membangun hubungan dan kenyamanan dengan responden, dan sangat membantu ketika peneliti membahas topik yang sensitif. Dengan cara ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih kaya dan mendalam.

Wawancara informal juga memiliki kelemahan, Diantaranya pertama, pada wawancara informal Terdapat kemungkinan pengaruh pribadi dan biasanya Yang besar dari pewawancara dibandingkan dengan Wawancara formal. Kedua, wawancara jenis ini Membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi. Pewawancara diharapkan berlaku diplomatis, Cerdas, mempunyai keterampilan sosial yang Tinggi, dan memiliki pengetahuan yang tinggi Atas substansi yang diteliti. Ketiga, data yang Didapat dari wawancara informal sulit untuk di Kuantifikasikan dan sulit dianalisis (Hakim, 2013)

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-Dokumen dengan menggunakan data yang akurat dari pencatatan

sumber-sumber Informasi khusus dari karangan/tulisan,buku,undang-undang dan Sebagainya. Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk Dokumentasi.sebagian besar data berbentuk surat ,catatan harian,arsip, jurnal Kegiatan, rekaman kaset.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, dimana penulis menggambarkan masalah yang terjadi dengan menggunakan argument yang jelas yang diperoleh dari mewawancarai informan dengan metode wawancara mendalam. Selanjutnya data dan informasi tersebut dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data melalui dengan menelaah terlebih dahulu data yang tersedia, kemudian menyimpulkan secara induktif. Beberapa alur dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

J. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan, dan triangulasi:

1. Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informan tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen tertulis, arsip, hasil wawancara, observasi, catatan resmi, dokumen sejarah dan gambar atau foto.\
2. Triangulasi waktu adalah waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan wawancara atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka lakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori adalah penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan berbagai teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika teori menghasilkan kesimpulan analisis sama maka validitas ditegakkan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu kampus yang dibangun pada tanggal 19 juni 1963 dengan sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian perguruan tinggi ini merupakan realisasi dari hasil musyawarah wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) mengmban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan timur Indonesia yang tergolong besar, juga tertanam kultur Pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama Makassar memberikan harapan terpaduannya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

B. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Makassar

Unismuh Makassar adalah perguruan tinggi swasta yang terdiri pada tanggal 19 juni 1963. Unismuh Makassar ini dulu memiliki 3 kampus. Kampus I alamat di Jl. Sultan alauddin No 259 Makassar 90221. Kampus II di Jl Letjen A. Mappaodang II No 17 Makassar 90221. Dan Kampus III di Jl Ranggong Dg. Romo No. 21 Makassar 90112. Tapi sekarang sudah disatukan secara keseluruhan di Jln Sultan Alauddin.

Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa disebut dengan Unismuh Makassar adalah salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan Pendidikan khususnya pada jenjang Pendidikan tinggi. Unismuh Makassar sekarang ini sudah menjadi salah satu kampus yang memilikidaya tarik tersendiri di masyarakat, itu terbukti dengan banyaknya peminat yang mendaftarkan dirinya untuk kuliah di Unismuh Makassar, baik dari Sulawesi Selatan maupun daerah lain khususnya Kawasan Indonesia bagian timur. Unismuh Makassar juga terkenal dengan mahasiswa terbanyak yang ada di Sulawesi Selatan.

C. Keadaan Penduduk Universitas Muhammadiyah Makassar

Dilihat dari jumlah penduduk, kampus Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk kampus Swasta terbaik, di mana mahasiswa tersebut masih sangat kental dengan buku yang turun menurun masih melekat hingga saat sekarang ini.

Tabel 4.1

Jumlah penduduk kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	9.223	4.611	4.620
Total		4.611	4.620

Sumber Data : Data Statistik kampus Unismuh

Berdasarkan data di atas jumlah penduduk kampus Unismuh sebanyak 9.223 jiwa yang dimana diantaranya laki-laki berjumlah 4.611 jiwa dan perempuan berjumlah 4.620 jiwa.

penduduk mahasiswa berprofesi sebagai mahasiswa berprestasi untuk mendapatkan beasiswa dan banyak lagi. Adapun rincian pekerjaan mahasiswa kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Pekerjaan penduduk kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Perpustakaan	60 orang
2	Pegawai Bank Sulselbar	20 orang
3	Pegawai Tata Usaha	Sebanyak 70 orang
4	Tim Keamanan	40 orang
5	Pegawai BSI	55 orang
6.	Pegawai BTN	50 orang

Sumber Data: Data Statistik Kampus Unismuh

Berdasarkan data di atas pegawai kampus Unismuh bekerja sebagai pegawai perpustakaan yang berjumlah 60 orang jiwa, yang bekerja sebagai pegawai bank sulsebar sebanyak 20 orang jiwa, untuk bekerja sebagai pegawai tata usaha sebanyak 70 orang jiwa, sedangkan yang bekerja sebagai tim keamanan 40 orang jiwa pegawai BSI 55 orang jiwa dan pegawai BTN 50 orang jiwa.

D. Keadaan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar

ma’ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama Makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri.

Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun

1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan generasi tua. Pimpinan dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik, serta berkomitmen.

- (1) memelihara kepercayaan masyarakat
- (2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat
- (3) mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri

Dari ke tiga komitmen tersebut diharapkan dapat mengantarkan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka.

Berdasarkan keterangan kepala pustakawan bahwa pencahayaan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar mengikuti SNP dalam pengaturan cahayanya. Hal demikian diungkapkan oleh pustakawan bahwa pencahayaannya sudah sesuai karena telah diukur oleh bagian teknis menggunakan alat pengukur cahaya serta penerangan sudah bagus karena tidak membuat silau bagi pembaca. Hal ini juga diakui oleh pemustaka bahwa pencahayaannya bagus karena tidak bikin sakit mata dan pencahayaannya tidak terlalu gelap dan tidak terlalu terang.

**Pengaturan Kondisi Cahaya Ruangan Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Makassar**

Tabel 4.1

No	Kondisi Ruang	Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar	SNP Perguruan Tinggi Tahun 2017
1	Percahayaan	1. Area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen 2. Meja baca (ruang baca umum) 400 lumen 3. Meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen 4. Area sirkulasi 600 lumen 5. Area pengolahan 400 lumen 6. Area akses tertutup (closed access) 100 lumen 7. Area koleksi buku 200 lumen 8. Area kerja 400 lumen 9. Area pandang dengar 100 lumen	1. Area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen 2. Meja baca (ruang baca umum) 400 lumen 3. Meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen 4. Area sirkulasi 600 lumen 5. Area pengolahan 400 lumen 6. Area akses tertutup (closed access) 100 lumen 7. Area koleksi buku 200 lumen 8. Area kerja 400 lumen 9. Area pandang dengar 100 lumen

Sumber Data : Data kampus Unismuh

Dapat dilihat dari hasil uraian diatas untuk pengaturan cahaya ruang perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah sesuai dengan SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2017 karena sudah diukur oleh bagian teknisi yang berpedoman pada SNP yang telah ditetapkan.

Kelembaban dan Temperatur Ruang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Tabel 4.2

No	Nama Ruang	Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar	SNP Perguruan Tinggi Tahun 2017
1.	Kelembaban	1. Ruang koleksi buku 51 rh 2. Ruang koleksi AV/ microfilm 20 rh	1. Ruang koleksi buku 45-55 rh 2. Ruang koleksi AV/ microfilm 20-21 rh
2.	Temperatur	Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 22-24C	Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 20-25C

Sumber Data : Data kampus Unismuh

Berdasarkan penjabaran di atas, kelembaban dan temperature yang digunakan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah memenuhi atau sesuai dengan SNP Perguruan Tinggi Tahun 2017 yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis inferensi sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi hasil penelitian yang didapatkan setelah penelitian dirincikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang keraketistik distribusi skor kegiatan peranan *e-book* terhadap mengembangkan minat baca mahasiswa terhadap minat baca dari mahasiswa penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Minat baca setelah diterapkan kegiatan literasi mengenai kegiatan membaca, kegiatan menulis, kegiatan mendengarkan dan kegiatan menghitung, sesuai dengan aktivitas kriteria aktif dalam kegiatan memperkuat literasi yang ditentukan peneliti yaitu mahasiswa dikatakan aktif dalam kegiatan sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa sehingga dapat disimpulkan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca telah mencapai kriteri aktif.

Peranan E-book merupakan suatu sikap yang penting dalam mengembangkan minat baca mahasiswa dan bisa mengenai kegiatan literasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada

ibu NS,S.Hum, S.IP. selaku kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan,landasan bahwa pada tanggal

Pengunaan buku digital atau *e-book* bisa membantu para pendidik dalam mengembangkan minat baca dan mengefisienkan waktu pembelajaran. Pendidik repot jika harus membawa banyak buku bacaan dalam bentuk fisiknya yang berat. *E-book* yang berupa data digital sangat mudah untuk dibawa dalam banyak file, sehingga pendidik tidak kehabisan bahan belajar untuk peserta didik” (tanggal 25/juli/selasa).

Hasil wawancara di atas menjelaskan peranan e-book merupakan suatu Pendidikan yang sangat penting bagi siswa, mahasiswa dan umat manusia. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa yang berwenang landasan bahwa pada tanggal 27 juni 2023:

E-book atau biasa di sebut data digital penuh dengan file tanpa membawa buku hanya bisa memerlukan hendphone atau membawa laptop saja, karena buku belum tentu ingin membacanya mungkin kehadiran buku digital atau *e-book* mahasiswa bisa mengetahui banyak isi dalam buku digital,” (tanggal 25/juli/selasa).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan pendapat mahasiswa terkait peranan *e-book* sebagai literasi dalam mengembangkan minat baca bagi mahasiswa terhadap adanya *e-book* dalam mempermudah membaca bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara telah dilakukan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 01 juni 2023 :

Melaksanakan Judul saya yaitu Peranan E-book sebagai literasi memperkuat minat baca mahasiswa tentunya dikalangan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar berjalan dengan baik, mahasiswa kampus Unismuh saling menghargai baik itu pegawai perpustakaan, berdasarkan judul saya berkaitan dengan buku digital atau *e-book* bahwa biasanya mahasiswa tidak banyak mengetahui tentang apa itu buku digital atau *e-book* ”(01/juni/senin).

Dari hasil wawancara di atas kehidupan mahasiswa di kampus

Universitas Muhammadiyah Makassar berjalan dengan sangat baik, mahasiswa

setempat tidak pernah memandang pemakean atau penampilan dalam hal bergaul sehingga mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar penuh dengan ramah dan tidak memandang penampilan maupun berpakaian.

Bahagia dengan penuh keramahan dan tidak memilih teman maka menciptakan kehidupan yang tetram dan damai sehingga dalam kehidupan yang sangat penting dalam berorganisasi dan dapat berjalan dengan saling menghargai yang akan menghindarkan dari hal yang negative dalam hidup mahasiswa. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar juga berjalan dengan damai karena sikap toleransinya yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar sangat baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Rasyidi Magmud SIP, Sebagai staf perpustakaan pusat Unismuh Makassar pada tanggal 05 juli 2023:

Perpustakaan sangat penting dalam menunjukkan pengetahuan dan informasi peserta pendidik di kampus, maka dari itu perpustakaan kerap kali disebut sebagai jantungnya Pendidikan. Di lingkungan kampus, perpustakaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses Pendidikan. Perpustakaan merupakan sarana, baik bagi mahasiswa ataupun staf dosen sebagai pemustaka dalam menunjukkan proses belajar di dalam perpustakaan, kita juga bisa belajar dengan menggunakan handphone atau laptop dengan membuka file digital bisa mempermudah membaca buku dan juga mempermudah mahasiswa untuk membaca dengan membuka handpone file digital”(05/juli/rabu).

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui Kerjasama dalam kegiatan dipergustakaan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar saling membantu dalam hal yang penting contohnya tahun lalu di perpustakaan tidak banyak yang mengunjungi dengan mahasiswa adanya perubahan di perpustakaan semua mahasiswa di Universitas Muhamadiyah Makassar sudah banyak

mengunjungi larena adanga Wifi maupun dengan memakai alat yang disediakan oleh staf perpustakaan di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar agar mahasiswa senang dan tidak merasa bosan di dalam perpustakaan tersebut staf perpustakaan ikut membantu meramekan perpustakaan di mana di dalam perpustakaan sangat bersih dan nyaman agar kegiatan berjalan dengan lancar.

2. E-book dalam mempermudah kehidupan literasi

Hidup kehidupan mahasiswa di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sangat ketak untuk kebiasaan membaca yang dibangun sejak dini akan membantu mahasiswa menjadi lebih terbiasa membaca dan memperluas wawasan mahasiswa, orang tua dan pendidik dapat memberikan buku-buku atau memperkenalkan buku digital (*e-book*) yang sesuai dengan usia dan minat siswa dan mahasiswa untuk membantu mereka membangun kebiasaan membaca.

Membuat lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa dan mahasiswa fokus dan nyaman dalam proses pembelajaran. Orang tua dan pendidik dapat membuat ruang kelas yang menarik, dengan menyediakan peralatan belajar yang memandai, seperti buku-buku, papan tulis, dan komputer.

Menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi dapat membantu siswa dan mahasiswa mengembangkan literasi mereka. Orang tua dan pendidik dapat menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang menarik untuk membantu siswa dan mahasiswa belajar membaca dan bisa memahami kegunaan buku digital (*e-book*) dan lebih mudah dan menyenangkan. Namun sebagaimana pedang bermata dua, penggunaan teknologi seperti internet dan perangkat lunak juga

memiliki efek negative, selain dari memberikan efek positif. Karena itu pengawasan yang baik harus tetap dilakukan agar siswa hanya mendapat efek positif dari penggunaan teknologi ini.

Memberikan umpan balik dan dukungan. Umpan balik dan dukungan dari pendidik sangat penting untuk membantu siswa dan mahasiswa meningkatkan kemampuan literasi mereka. Orang tua dan pendidik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan dukungan pada siswa dan mahasiswa dalam proses belajar, meningkatkan literasi siswa dan mahasiswa adalah tugas yang tidak mudah, tetapi dengan mengikuti beberapa tips diatas, orang tua dan pendidik dapat membantu siswa dan mahasiswa mengembangkan kemampuan mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berbicara yang lebih baik. Hal ini akan membantu siswa dan mahasiswa untuk mencapai potensi akademik mereka dan sukses di masa depan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar pada Mahasiswa dengan sampel 5 orang mahasiswa, yang dilakukan menggunakan pertanyaan sebagai dengan penerapan kegiatan peranan e-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui oleh mahasiswa, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi

perlakuan (*treatment*) (Sugiyono, 2018). Hanya ada 5 orang yang diteliti, setelah itu diberi *treatment* yang berubah kegiatan peranan E-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, pengaruh dari kegiatan mahasiswa yang berorganisasi atau kepentingan pribadi sehingga penelitian kadang tertunda hanya mahasiswa yang berada di masjid kampus Unismuh atau di perpustakaan, sehingga mahasiswa dapat diwawancarai atau didokumentasi ketika dia tidak mempunyai kesibukan.

Hasil penelitian tentang peranan e-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan memberikan pertanyaan tentang peranan *e-book* yang hanya bisa dikerjakan sama dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kemudian, setelah itu mahasiswa hanya menjawab Ya dan Tidak, sehingga dapat dilihat bahwa nilai terendah dan tertinggi hanya menggunakan handphone untuk menggunakan mengerjakan tugas dan masing-masing kesibukannya. Dengan kata lain minat baca mahasiswa lebih baik setelah diadakannya *treatment* dibandingkan sebelum diadakan *treatment*.

Perubahan minat baca mahasiswa setelah dilakukan *treatment* hanya bisa mengandalkan dengan adanya handphone atau laptop yang aplikasi dengan file digital yang melalui dengan handphone dikarenakan peranan e-book sebagai sarana memperkuat minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki banyak kesibukan masing-masing maka hal itu minat

baca mahasiswa kadang tertunda karena banyaknya tersedia dalam mengembangkan minat bacanya dengan adanya e-book atau biasa disebut dengan file digital yang hanya di buka dalam handpone.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh suharsan 2016 yang judul “peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar” hasil penelitian yang dilakukan menunjukan peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu pondisi untuk memperkuat minat baca mahasiswa, adanya saling mengerti dan saling memahami satu sama lain sehingga terjalinnya komunikasi internal dan kerja sama dan menjalankan dengan membaca buku digital atau biasa disebut dengan *e-book* dan bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas kondisi kehidupan mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar baik itu berorganisasi maupun tidak mempunyai organisasi tapi dapat mengembangkan minat bacanya terhadap buku digital atau biasa disebut dengan *e-book* mahasiswa. Membuktikan bahwa tanpa buku bisa menggunakan handpone atau laptop membuka buku digital yang biasa hanya dapat dibuka di handpone dengan adanya *e-book* mahasiswa gampang untuk mendapatkan hal penting dalam mengembangkan minat bacanya dengan adanya buku digital. Maka dari itu mahasiswa dapat disimpulkan bahwa handpone bukan hanya bisa membuka

google atau semacam aplikasi lainnya dan dikampus Universitas Muhammadiyah Makassar sudah baik dengan sebagian menggunakan *e-book* atau buku digital.

Sikap mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sangatlah baik. Hal ini dilihat dari bentuk kebersamaan dalam kegiatan bermusyawarah, mahasiswa yang sangat penting dalam peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, banyak mahasiswa hanya kepentingan kampus dia baru datang dan hanya bisa mendapatkan itupun mereka hanya Bersatu-satu karena dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar hanya dapat yang dalam perorganisasi karena kampus hanya bisa melakukan wawancara di saat tidak bersamaan dalam kepentingan mereka.

Berdasarkan yang dilakukan menunjukkan bentuk kebersamaan mahasiswa yang dimiliki oleh kampus Unismuh Makassar dan dapat disimpulkan bentuk-bentuk mahasiswa ketika membaca *e-book* atau biasa disebut buku digital dengan menggunakan handpone, sikap mahasiswa membaca peranan *e-book* sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sudah berjalan dengan baik, karena mahasiswa hanya sebagian mengetahui apa itu buku digital atau biasa disebut dengan *e-book* dari pada itu mahasiswa hanya menggunakan handponenya hanya membuka aplikasi saja dan mereka hanya bisa membaca buku di perpustakaan seperti halnya kita membaca dalam menggunakan handpone atau laptop tanpa menggunakan buku cetak.

Peranan e-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Literasi membaca di kalangan mahasiswa untuk mengeskripsikan faktor pendukung dan penghambat budaya literasi dan literasi digital, serta dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, teknik triangulasi. Partisipatif, wawancara, dan dokumtasi. Keabsahan data menggunakan teknik keabsahan penelitian ini di laksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian ini yaitu : 1) melaksanakan kehidupan literasi yaitu : pojok baca, membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pengadaan perpustakaan. 2) pelaksanaan lierasi digital dengan e-book, buku digital pedoman guru atau dosen dalam pembelajaran. 3) faktor pendukung peran sekolah dengan menyediakan sarana prasarana, minat membaca peserta didik atau mahasiswa, peran kampus dengan mempunyai semangat belajar yang baik. 4) faktor penghambat sarana prasarana yang kurang lengkap, kondisi peserta didik dan lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya minat baca mahasiswa dan peserta didik dan kurangnya pengawasan orang tua.

Membaca adalah bagian dalam proses belajar karena membaca dapat membuka jalan untuk memperoleh pengetahuan yang tidak terbatas dan sangat bermanfaat untuk diri sendiri. Namun pada faktanya sekarng membaca dalam masyarakat menjadi kegiatan yang intersitasnya masih sangat rendah untuk dipraktikan karena membosankan, kecilnya kesadaran dan antusias akan pentingnya manfaat membaca, serta minat membaca yang sangat rendah, bahkan

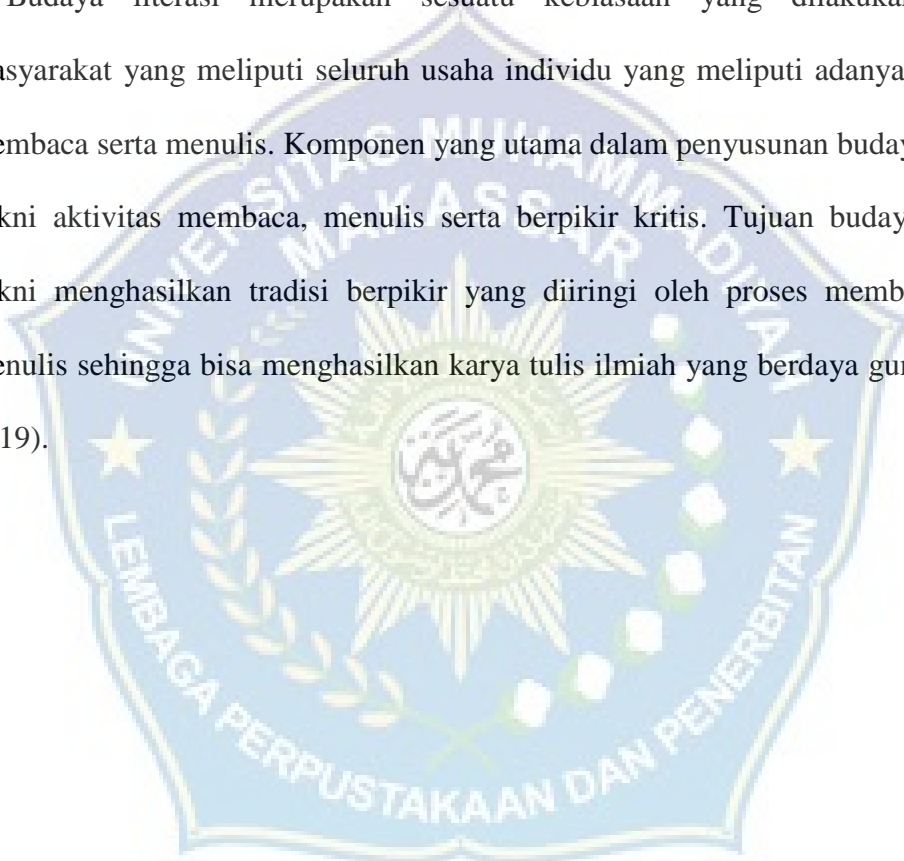
kesadaran akan pentingnya manfaat membaca buku Indonesia sejak dulu hingga sekarang masih sangat rendah, sedangkan buku adalah jendela dunia dimana kita dapat memperoleh berbagai informasi.

Menurut (Saadati dan Sadli, 2019) menyatakan Indonesia sudah melalui tahapan krisis literasi dalam hal kemelekan huruf. Namun permasalahan yang sedang dipahami dan diselesaikan serta sedang menjadi trending merupakan rendahnya minat membaca pada siswa dan mahasiswa termasuk masyarakat dan rendahnya kemampuan membaca dan menulis. Siswa dan mahasiswa membaca akan tetapi siswa tidak dapat menangkap makna dari apa yang mereka baca dan kemampuan dalam membaca siswa dan mahasiswa sangat lah kurang tidak hanya itu, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh PISA (*Program for International Student Assessment*) menunjukkan hal sama, Indonesia hanya mendapat skor 371, dan menempati negara dengan kemampuan membaca terendah ketiga (Saadati dan sadli, 2019).

Dengan adanya minat baca seorang akan merasa senang menatap apa yang dilakukan dan ditekuninya sehingga akan dilaksanakan tanpa henti. Perihal ini bisa diwujudkan pada saat siswa memiliki minat baca yang besar. Minat yakni perasaan bahagia dan rasa kecintaan pada sesuatu. Membaca ialah salah satu pelaksanaan dengan latihan dalam kecakapan sebagai kemajuan instruktif, pencapaian latihan tidak dapat menopang dari jumlah siswa yang memperoleh nilai bagus, namun kuantitasnya serta siswa yang suka membaca dengan cermat di kelas (Salma & Mudzanatun, 2019). Literasi ialah sebutan universal yang menunjukkan kepada seperangkat keterampilan dan kemampuan individu dalam

budaya membaca, menulis, berdialog, menghitung, serta memecahkan permasalahan pada tingkatan kemampuan tertentu yang dibutuhkan dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari sehingga literasi meliputi keterampilan berbahasa. Dalam bahasa latin, sebutan literasi diucap selaku literatus maksudnya orang yang belajar (Army, 2013).

Budaya literasi merupakan sesuatu kebiasaan yang dilakukan warga masyarakat yang meliputi seluruh usaha individu yang meliputi adanya aktivitas membaca serta menulis. Komponen yang utama dalam penyusunan budaya literasi yakni aktivitas membaca, menulis serta berpikir kritis. Tujuan budaya literasi yakni menghasilkan tradisi berpikir yang diiringi oleh proses membaca serta menulis sehingga bisa menghasilkan karya tulis ilmiah yang berdaya guna (Sadli, 2019).



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peranan E-book sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut:

1. Peranan E-book adalah sebagai sarana memperkuat literasi dalam mengembangkan minat baca mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dan meningkatkan minat baca terkait dengan kehadiran *e-book* di kalangan mahasiswa.
2. Buku digital atau *e-book* (*electronic book*) adalah salah satu teknologi yang bisa digunakan sebagai alternative media pembelajaran, baik bagi mahasiswa maupun siswa. Dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, buku digital merupakan pilihan yang sangat tepat karena mudah dibawa kemana-mana. Mahasiswa bisa membaca kapanpun dan dimanapun mereka mau, baik di perpustakaan, sekertarikan, dan lingkungan kampus, maupun di kost dan tempat lainnya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar agar lebih melestarikan membaca *e-book* dan berminat membaca di perpustakaan Ketika tidak mempunyai kesibukan di dalam kampus.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmu bagi siswa dan mahasiswa agar kehidupan kedepannya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dan di kampus lain dapat terjalin dengan baik.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang berhubungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi kusumaputra (2018) pembiasaan membaca sangat penting untuk tumbuhkan minat baca. Kompasiana.com, 18 Agustus 2018 dari <https://www.kompas.id/baca/utama/2018/08/2023/pembiasaan-membaca-sangat-penting-untuk-tumbuhkan-minat-baca>.
- Alperi, M. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil dalam mempersiapkan kemandirian Belajar Peserta Didik.
- Alvin Toffler (1980) Future shock By Alvin Toffler.
- Amir Syamsuddin. (n.d.). *pengembangan instrumen non tes untuk menjangkau data kualitatif perkembangan anak usia dini*.
- Andina, Elga. (2016), “Memotivasi Minat Baca”. Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Vol VIII, No 2. (diakses pada 07 September 2017)
- Bungin, Burhan. (2012). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danang (2009) Analisis regresi dan uji hipotesis. Media Pressindo: Yogyakarta.
- Drajat, (2005) Mengajarkan Matematika pada anak belita dengan Dot Cards. (Online). Tersedia <http://artikel.sabda.org> (11 Oktober 2005).
- Gilster. (1997). Menyebutkan Bahwa Konsep Literasi Digital Bukan Hanya Mengenai Kemampuan Untuk Membaca Saja.
- Hakim, L. N. (2013). *ULASAN METODOLOGI KUALITATIF : WAWANCARA TERHADAP ELIT Review of Qualitative Method : Interview of the Elite*. 165–172.
- Hardianto, Deni. (2007), “Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY”. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. 1 – 13. (diakses pada 03 Mei 2017)
- Hurlock, (2003) Psikologi perkembangan. Jakarta Erlangga.
- Husaini, Usman. (2009). Metode Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara)
- Ishak. (2018). *E-Book* dan Hambatan yang bisa muncul dalam proses Pembentukan Budaya Literasi Di Kalangan Pelajar.
- Ismail, Taufik, (2003). Agar Anak-anak Bangsa Tak Rabuh Membaca Budaya Literasi Melalui Buku Digital.

- Laily (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Jurnal Eduma* Vol.3 No.1.
- Landoni, M.a (2007). *Kelompok Membaca E-Book: Berinteraksi Dengan E-Book Di Perpustakaan Umum*.
- Lenny Novitasari. *E-book sebagai literasi digital (Studi media martapura terhadap minat baca masyarakat kabupaten banjar)*.
- Masfuah, Siti. (2015). *Pengaruh Kecakapan Personal Terhadap Literasi Sains Siswa*.
- Nasrul Makdis, (2020) *penggunaan e-book pada era digital*
- Nasution (1988) *Metode penelitian naturalistic kualitatif*. Tarsiti Bandung.
- Putu Laxman Pendi, (2008) *Perpustakaan Digital: Perspektif perpustakaan pengaruh tinggi Indonesia*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Purwanto (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian*.
- Peter.L (1994) *Habermas, Post-Structuralism and the Question of Postmodemite: the defiant periphery. "sosial analisis dan kesadaran diri"*.
- Prasetya, DD (2015). *Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital*.
- Raihani Afifah. *E-book sebagai inovasi dalam pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan berbasis teknologi di era digital pasca pandemi covid-19*.
- Ruddamayanti, *pemanfaatan buku digital dalam minat baca*. Anonimus (2014) *buku digital (buku sember)* Seamolec: Jakarta.
- Sarwono Sarlito. (2009) *teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujarwenin, D. (2014). Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 16(02), 101–114. <https://doi.org/10.21009/plpb.162.03>
- Silalahi, (2010). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Rafika Aditama.
- Siswati. (2010). "Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I)". *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 8, No.2. 124 – 134. (diakses pada 03 Mei 2017)

Subiyantoro, Eko. (2014). Menapak di Era Digital dengan Memasyarakatkan Buku Digital.

Sugiyono. (2013) metode penelitian kuanlitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

(Saadati dan Sadli, 2019) menyatakan Indonesia sudah melalui tahapan krisis literasi dalam hal kemelekan huruf

Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Sumpono,Ruyani,A. (2018) Pengembangan Media Pembelajaran *E-Book* Berdasarkan Hasil Riset 2-d Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa.

Sri endah pertiwi, Literasi informal pemanfaat e-jurnal dan *e-book*. (Artikel, pengeseran paradigma pengelola perpustakaan di era teknologi informal).

A. Lampiran 1 Teks Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Identifikasi informan penelitian

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
4. No. Hp :

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
1. Apakah kehadiran <i>E-book</i> meningkatkan ketertarikan minat membaca di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar	Kultur	Stereotipe atau pandangan dari mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengetahui tentang buku sekolah elektronik atau (<i>E-book</i>)? 2. Bagaimana pengalaman anda mengenai penggunaan <i>e-book</i>? 3. Bagaimana anda akan menggunakan <i>e-book</i> di masa mendatang? 4. Bagaimana pengalaman anda mengenai penggunaan <i>e-book</i>? 5. Apa kelebihan menggunakan <i>e-book</i>? 6. Apa kekurangan menggunakan <i>e-book</i>? 7. Apa manfaat menggunakan <i>e-book</i>?
		Elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah elektronik atau buku digital bisa membuat mahasiswa untuk membacanya? 2. Apakah <i>e-book</i> bisa di baca pada seluruh masyarakat atau mahasiswa? 3. Apa anda mengetahui tentang google <i>e-book</i>?
	Individu	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah manfaat mahasiswa membaca buku di gital? 2. Seberapa sering anda membaca buku memulai internet? 3. Untuk memilih sumber belajar,

			<p>anda lebih memilih menggunakan buku cetak atau <i>e-book</i>?</p>
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mahasiswa memiliki kemampuan untuk membaca buku di gital? 2. Apakah anda tertarik dengan buku di gital? 3. Apa bacaan yang anda suka di internet?
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda setuju jika e-book sering di baca? 2. Apakah anda tertarik untuk membaca atau mengembangkan buku di gital? 3. Apakah terdapat bidang perkuliahan tidak penting membaca buku <i>e-book</i>?
		<p>Psikis/Sifat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda setuju jika mahasiswa sering membaca buku digal? 2. Apakah sifat mahasiswa sering kali tidak memperhatikan baca buku? 3. Apakah anda sering mengabaikan membaca buku di gital?

<p>Bagaimana teknik <i>E-book</i> dalam mempermudah kehidupan literasi membaca di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar</p>	Individu	Terampil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan mahasiswa tidak membaca buku? 2. Apakah mahasiswa bisa terampil dalam membaca buku digital?
		Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah keterampilan bisa mendorong mahasiswa membaca buku saat tidak memiliki kepentingan? 2. Apakah mahasiswa bisa terampil dalam membaca buku digital?

B. Foto Wawancara



Wawancara ke mahasiswa yang tidak menggunakan *e-book*, atau (buku gital)



Wawancara ke mahasiswa yang menggunakan *e-book*



Wawancara ke mahasiswa yang tidak menggunakan buku digital



Wawancara ke mahasiswa yang menggunakan buku digital (*e-book*)



Wawancara ke mahasiswa yang tidak menggunakan buku digital



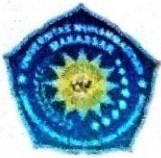
Wawancara ke mahasiswa yang hanya mengetahui aplikasi *e-book*

RIWAYAT HIDUP



Nurfitriah, Dilahirkan di Tanete kabupaten bulukumba pada tanggal 27 Agustus 2000, dari pasangan ayahanda Ilham dengan ibunda Darma Wati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Inpres 3/77 Sanrego Kecamatan kahu Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2013, tamat MTSN 410 Tanete tahun 2016, dan tamat SMA Negeri 6 Bone 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata satu (S1) Program Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul “Peranan E-book Sebagai Sarana Memperkuat Literasi dalam Mengembangkan Minat Baca Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar”.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfitriah
Nim : 105381100719
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %


Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 September 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.H.m., M.I.I
NBM. 964 591



BAB I Nurfitriah 105381100719

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154834509

File name: BAB_1_NURFITRAH.docx (23.04K)

Word count: 1155

Character count: 7705

BAB I Nurfitriah 105381100719

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	3%
2	jepridinpascaumblog.wordpress.com Internet Source	2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
4	zulfaluthfia.wordpress.com Internet Source	2%
5	hasanudin-aja.com Internet Source	2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Nurfitriah 105381100719

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 01:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154834774

File name: BAB_II_NURFITRAH.docx (49.61K)

Word count: 4751

Character count: 30926

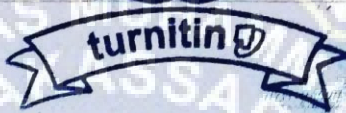
BAB II Nurfitriah 105381100719

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idcloudhost.com Internet Source	5%
2	deepublishstore.com Internet Source	4%
3	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	2%
6	www.researchgate.net Internet Source	2%
7	ejournal.perpusnas.go.id Internet Source	2%
8	Submitted to President University Student Paper	2%
9	repository.unja.ac.id Internet Source	2%



10

tekno.terraveu.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB III Nurfitriah 105381100719

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154835032

File name: BAB_IIINURFITRAH.docx (23.98K)

Word count: 1732

Character count: 11793

BAB III Nurfitriah 105381100719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	toptenid.com Internet Source	2%
2	www.materipraktis.com Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
5	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	2%
6	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Nurfitriah 105381100719

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154846747

File name: BAB_IV_NURFITRAH.docx (18.05K)

Word count: 1214

Character count: 7614

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jember Jakarta
Student Paper

4%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Nurfitriah 105381100719

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154836493

File name: BAB_V_NURFITRAH.docx (18.74K)

Word count: 2141

Character count: 14390

BAB V Nurfitriah 105381100719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1**

itjen.kemdikbud.go.id
Internet Source

8%

2

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II
Student Paper

2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB VI Nurfitriah 105381100719

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154837330

File name: BAB_VI_NURFITRAH.docx (12.68K)

Word count: 183

Character count: 1237

BAB VI Nurfitriah 105381100719

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

turnitin Excluded < 2%

